

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan keluarga merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam sebuah rumah tangga agar keluarga dapat menjalani kehidupan dengan baik. Dalam kelangsungan hidup manusia ada berbagai kebutuhan yang muncul untuk mendukung aktivitas sehari-hari dari setiap anggota keluarga. Kebutuhan keluarga dapat dilihat dari kebutuhan pokok /utama manusia pada umumnya.

Kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan pangan (makanan dan minuman), sandang (pakaian) dan papan (rumah). Ketiga kebutuhan tersebut termasuk kebutuhan dasar setiap manusia yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia secara fisik. Kebutuhan pangan berguna untuk memberikan asupan nutrisi bagi tubuh agar tubuh dapat melakukan aktivitas ataupun kegiatan dengan baik, yang termasuk kebutuhan pangan yaitu makanan dan minuman. Selain kebutuhan pangan sebuah keluarga juga memerlukan pakaian (sandang) sebagai alat atau benda yang digunakan sebagai pelindung tubuh manusia dari suhu udara dingin atau panas. Selain dari kedua kebutuhan tersebut sebuah keluarga juga membutuhkan tempat tinggal (papan) sebagai tempat berlindung dari panas dan hujan. Semua kebutuhan itu sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mendukung kehidupannya. (id.wikipedia.org)

Kebutuhan dasar yang disebutkan di atas sedapat mungkin harus dipenuhi dalam satu keluarga agar keluarga dapat hidup layak. Namun pada kenyataannya saat ini kebutuhan pokok tersebut sulit untuk dipenuhi. Banyak permasalahan yang terjadi sehingga kebutuhan pokok tidak dapat terpenuhi dengan baik dalam suatu keluarga. Salah satu permasalahan yang terjadi yaitu naiknya bahan bakar

minyak bersubsidi yang terjadi pada bulan Juni 2013. Menurut Suryamin (2013), ada beberapa dampak negatif dari naiknya bahan bakar minyak, salah satunya adalah naiknya harga kebutuhan pokok khususnya kebutuhan pangan berupa beras, telur, daging ayam dan sebagainya sehingga mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan tersebut. Kenaikan bahan bakar minyak juga mengakibatkan naiknya tarif transportasi, gas, listrik, perumahan yang juga mempengaruhi rendahnya daya beli masyarakat. Sehingga sebuah keluarga harus bekerja keras untuk mendapatkan penghasilan yang lebih banyak lagi agar terus dapat memenuhi kebutuhan pokok tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijabarkan di atas, ada beberapa kebijakan yang diberlakukan Pemerintah, salah satunya adalah kebijakan pemberian dana tunai langsung (*cash transfer*) kepada masyarakat atau keluarga kurang mampu. Kebijakan ini dikenal dengan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Pemerintah berharap dengan diberikannya bantuan tersebut dapat mempertahankan daya beli masyarakat khususnya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok, sehingga kebutuhan pokok masyarakat atau keluarga tetap dapat terpenuhi. (Hermawan, 2013)

Lingkungan Tanah Rendah merupakan suatu wilayah yang terdapat di Kecamatan Sei.Lepan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Di Lingkungan Tanah Rendah tersebut masih banyak keluarga yang kurang mampu dalam memenuhi seluruh kebutuhan pokok keluarga. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu pegawai kantor pos untuk wilayah Kecamatan Sei.Lepan, masyarakat di Lingkungan Tanah Rendah termasuk sebagai Rumah Tangga Sasaran (RTS) penerima dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat

(BLSM) tahap I. Pemberian dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat ini diberikan dalam dua tahap. Untuk tahap pertama telah diberikan pada bulan Agustus 2013 dengan uang sebesar Rp.300.000,-.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bulan September 2013 secara umum keluarga yang mendapatkan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat di Lingkungan tersebut kepala keluarga bekerja sebagai petani padi, membawa becak, buruh perkebunan sawit yang penghasilannya berkisar antara Rp. 500.000,- sampai Rp.1.000.000,- per bulan. Penghasilan yang diperoleh per bulannya belum mampu memenuhi semua kebutuhan keluarga dengan baik. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang sedikit juga mempengaruhi kesulitan masyarakat/kepala keluarga mendapatkan pekerjaan yang tetap. Keadaan itu semakin diperparah dengan kenaikan bahan bakar minyak bersubsidi yang memiliki dampak negatif pada kenaikan berbagai kebutuhan pokok yang berakibat keluarga tersebut semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya. Dari uraian di atas menunjukkan bahwa masih ada keluarga yang kurang mampu untuk memenuhi semua kebutuhan pokok keluarganya dengan baik dan hidup dengan layak dikarenakan pendapatan yang minim, sulitnya lapangan pekerjaan serta kenaikan bahan bakar minyak yang mengakibatkan harga kebutuhan pokok merangkak naik. Pemberian dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) diharapkan dapat membantu keluarga yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga dan menjaga daya beli masyarakat atau keluarga terhadap barang dan jasa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Dana Bantuan

Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) Tahap I dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Lingkungan Tanah Rendah Kecamatan Sei.Lepan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dibuat suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak semua keluarga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dengan baik
2. Kenaikan Bahan Bakar Minyak bersubsidi mengakibatkan harga kebutuhan pokok naik sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat atau keluarga terhadap barang dan jasa berupa kebutuhan pokok keluarga
3. Pendapatan yang diperoleh keluarga setiap bulannya belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan pokok keluarga
4. Pemberian dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat belum tentu dapat memenuhi kebutuhan keluarga secara keseluruhan
5. Sulitnya lapangan pekerjaan mengakibatkan kepala keluarga tidak memiliki pekerjaan yang tetap

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini dibatasi pada analisis penggunaan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) tahap I dalam pemenuhan kebutuhan keluarga di Lingkungan Tanah Rendah Kecamatan Sei Lepan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik sosial keluarga yang mendapatkan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Tahap I di Lingkungan Tanah Rendah?
2. Bagaimanakah kebutuhan keluarga penerima dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) Tahap I?
3. Bagaimanakah penggunaan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) Tahap I dalam pemenuhan kebutuhan keluarga?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui karakteristik sosial keluarga (usia kepala keluarga dan ibu, besar keluarga, pekerjaan kepala keluarga dan ibu, pendapatan keluarga, pendidikan kepala keluarga dan ibu) penerima dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Tahap I di Lingkungan Tanah Rendah
2. Untuk mengetahui kebutuhan keluarga penerima dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Tahap I
3. Untuk mengetahui penggunaan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) Tahap I dalam pemenuhan kebutuhan keluarga

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Lembaga Pemerintahan pemberi kebijakan tentang penggunaan dana Bantuan Langsung Masyarakat Sementara khususnya dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kebijakan pemerintah khususnya tentang kebijakan pemberian dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM).

